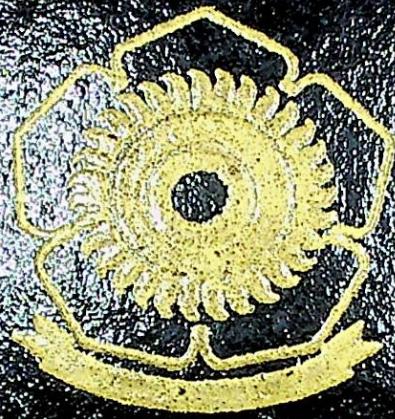


LAPORAN TUGAS AKHIR

**Perencanaan dan Perancangan Wisata Perikanan Air Tawar di
Pudokerto**

Digunakan untuk memenuhi Persyaratan Pendidikan Sarjana Strata 1(S1)

Program Studi Arsitektur



Dibuat oleh:

Nama : Dodi Gira Tjhyu Lectari

NIM : 53371008223

Dosen Pembimbing :

Ir. Tutur Luastjowati, MT

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

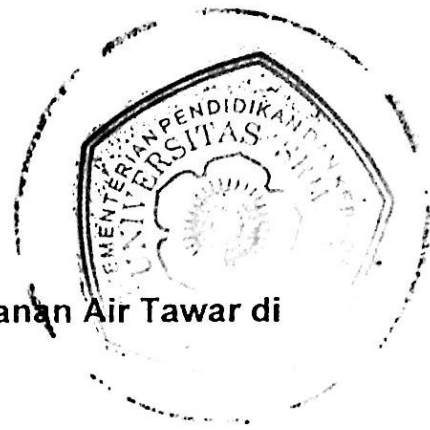
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SERANG JAYA

2024

S
729.07
Deb
P
C-130553
2013

LAPORAN TUGAS AKHIR

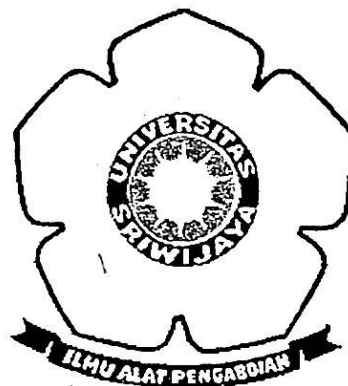


Perencanaan dan Perancangan Wisata Perikanan Air Tawar di Pulokerto

Digunakan untuk memenuhi Persyaratan Pendidikan Sarjana Strata 1(S1)

Program Studi Arsitektur

R-22816/23120



Disusun Oleh:

Nama : Debi Citra Tjiky Lestari

Nim : 53071006023

Dosen Pembimbing :

Ir. Tuter Lussetyowati, MT

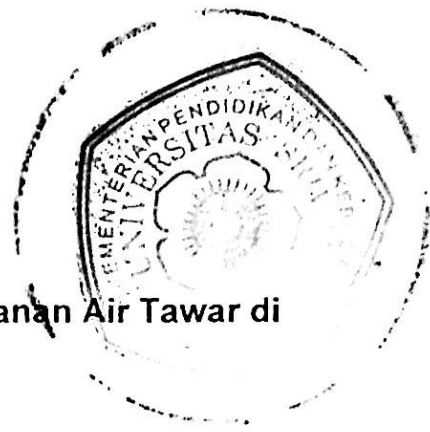
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2012

S
729.07
Deb
P
C-130553
2013

LAPORAN TUGAS AKHIR

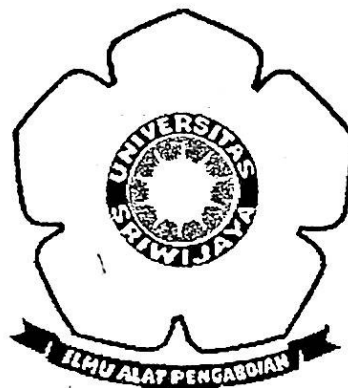
Perencanaan dan Perancangan Wisata Perikanan Air Tawar di Pulokerto



Digunakan untuk memenuhi Persyaratan Pendidikan Sarjana Strata 1(S1)

Program Studi Arsitektur

R-22616/23120



Disusun Oleh:

Nama : Debi Citra Tjiky Lestari

Nim : 53071006023

Dosen Pembimbing :

Ir. Tuter Lussetyowati, MT

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir dengan Judul

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
WISATA PERIKANAN AIR TAWAR DI PULOKERTO**

Diajukan untuk Memenuhi
Persyaratan Pendidikan Sarjajan Strata Satu (S1) Teknik Arsitektur

Oleh:

Debi Citra Tjiky Lestari

53071006023

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing:



Ir. Tuter Lussetyowati, MT

NIP. 1965251991020000

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya



Wienty Triyuli, ST, MT.

NIP. 197705282001122002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Debi Citra Tjiky Lestari

NIM : 53071006023

Fakultas/Program : Teknik / S1

Jurusan/Program Studi: Teknik Sipil / Teknik Arsitektur

Alamat : Bukit Sejahtera BF 10 Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa Proposal Tugas Akhir saya yang berjudul: PERENCANAAN DAN PERANCANGAN WISATA PERIKANAN AIR TAWAR DI PULOKERTO merupakan judul orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, November 2012



Debi Citra Tjiky Lestari

NIM. 53071006023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Debi Citra Tjikyu Lestari

NIM : 53071006023

Fakultas/Program : Teknik / SI

Jurusan/Program Studi: Teknik Sipil / Teknik Arsitektur

Alamat : Bukit Sejahtera BF 10 Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa Proposal Tugas Akhir saya yang berjudul: PERENCANAAN DAN PERANCANGAN WISATA PERIKANAN AIR TAWAR DI PULOKERTO merupakan judul orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, November 2012



Debi Citra Tjikyu Lestari

NIM. 53071006023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT , karena berkat Rahmat dan Ridho-Nya lah sehingga Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Perencanaan dan Perancangan Wisata Perikanan Air Tawar Di Pulokerto" ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung anantara lain :

1. Ibu Wienty Triyuli,ST.MT selaku Ketua Jurusan program studi Arsitektur
2. Ibu Ir.Tutur Lusetyowati, MT selaku dosen pembimbing
3. Dosen-dosen dan staff pengajar program studi Arsitektur
4. Buat Kedua Orang Tua ku (Malikuswari dan Leli Kamalia) makasih banyak atas semangat, dukungan, motivasi yang tak henti-hentinya sehingga aku bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Buat kakakku Ria Azriani Nurilhamiati dan adikku Septian Anugrah Perkasa. Makasih atas semangat, dukungan dan motivasi nya selama ini.
6. Teman- teman sekalian atas kerja sama yang baik, khususnya teman-teman angkatan 2007 Jurusan Teknik Arsitektur (Nurul Uzma, Emmi Maria, Debby Seftyarizky, Auliah, Kartika Desiyanti dan Zaharani), teman-teman seperjuangan dalam kelas studio tugas akhir (Ayu Farozah, Wini Novianty dan Mulyadi) serta adik tingkat.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan laporan yang akan datang. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, November 2012



Debi Citra Tjkyu Lestari



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	xi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Ruang Lingkup Perencanaan dan Perancangan	4
1.3.2 Sasaran Pengunjung	4
1.4 Ruang Lingkup Koleksi	4
1.4.1 Batasan Sekala Pelayanan	4
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	7
1.4.3 Ruang Lingkup Substansial	7
1.4.4 Ruang Lingkup Spasial	7
1.5 Metodologi Penulisan	8
1.6 Sistematika Penulis	9
1.7 Kerangka Berfikir	10

BAB II

AZAZ DAN METODOLOGI PERANCANGAN	11
2.1 Azaz-azaz Perancangan	11
2.2 Ruang	12
2.3 Metode Pengumpulan data	12
2.3.1 Data-data Yang Dikumpulkan Meliputi	12
2.3.2 Cara Pengumpulan Data	13
2.4 Dasar-dasar Analisa.....	13
2.5 Konsep Perancangan	16

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA	17
3.1 Pengertian Judul	17
3.2 Tinjauan Umum Wisata	17
3.2.1 Pengertian Wisata	17
3.2.2 Pengunjung Kawasan Wisata	18
3.2.3 Klasifikasi Kawasan Wisata	18
3.3 Tinjauan Umum Ikan Air Tawar	20
3.3.1 Definisi	20
3.3.2 Evolusi Ikan	20
3.3.3 Jenis-jenis Ikan Air Tawar	21
3.3.4 Beberapa Jenis Ikan yang Dibudidayakan di kolam	26
3.4 Aquarium.....	28
3.4.1 Definisi	28
3.4.2 Fungsi Aquarium.....	29
3.4.3 Jenis Aquarium	29

3.4.4 Jenis Berdasarkan Fungsinya	29
3.4.5 Sistem Peragaan pada Akuarium Air Tawar.....	31
3.5 Museum	32
3.5.1 Definisi	32
3.5.2 Jenis-jenis Museum	32
3.5.3 Fungsi Museum	33
3.5.4 Cakupan Dasar Perancangan Museum	33
3.6 Tinjauan Umum Budi Daya	36
3.6.1 Definisi	36
3.6.2 Kegiatan Budidaya	36
3.7 Tinjauan Umum Kolam Air Tawar	36
3.7.1 Unsur Pembuatan Kolam Pemeliharaan	36
3.7.2 Tipe Kolam Berdasarkan Kegunaanya	37
3.7.3 Keanekaragaman Hayati Kolam.....	39
3.8 Tinjauan Pulokerto	40
3.8.1 Aksesibilitas.....	40
3.8.2 Topografi.....	42
3.8.3 Arah Pengembangan Kawasan.....	42
3.8.4 Pengembangan Zonasi	43
3.8.5 Zona Pariwisata	44
3.8.6 Sub Tematik.....	45
3.9 Tinjauan Objek Sejenis	45

BAB IV

ANALISA PERANCANGAN	56
4.1 Analisa Fungsional	56
4.1.1 Analisa Fungsional	56
4.1.2 Analisa Jenis Kegiatan	57
4.1.3 Analisa Pelaku Kegiatan	56
4.1.4 Analisa Pengelompokan Kegiatan dan Ruang	63
4.1.5 Analisa Pelaku dan Kebutuhan Ruang	66
4.1.7 Organisasi Ruang	78
4.1.8 Kebutuhan Luasan Ruang	83
4.4 Analisa Kontekstual	105
4.4.1 Analisa Pemilihan Tapak	105
4.2.2 Analisa Pencapaian Lokasi	108
4.2.3 Analisa Tapak Terpilih	113
4.2.4 Analisa Topografi dan Kondisi Tanah.....	116
4.2.5 Analisa Sirkulasi	117
4.2.6 Analisa View dan Orientasi	103
4.2.7 Analisa Klimatologi Matahari.....	120
4.2.8 Analisa Klimatologi Arah Angin.....	121
4.3 Analisa Arsitektural	122
4.3.1 Analisa Pendaerahan Tapak	122
4.3.2 Analisa Bentuk Dasar Bangunan.....	126
4.3.3 Bentuk dan Tampilan bangunan	128
4.3.4 Analisa Perletakan Masa & Sirkulasi Bangunan.....	130
4.3.5 Analisa Gaya Arsitektural	132
4.4 Analisa Struktur dan Bahan Bangunan.....	133

4.4.1 Analisa Struktur.....	133
4.4.2 Analisa Bahan Bangunan.....	159
4.5 Analisa Utilitas	141
4.5.1 Analisa Sistem Penghawaan	141
4.5.2 Sistem Distribusi Air	143
4.5.3 Sistem Distribusi Listrik	146
4.5.4 Sistem Penanggulangan Bahaya Kebakaran.....	148
4.5.5 Sistem Pembuangan Sampah	150
4.5.6 Sistem Keamanan	151

BAB V

PENUTUP	137
5.1 Konsep Dasar Perancangan	152
5.2 Tujuan Perancangan	152
5.3 Tema Rancangan	152
5.4 Konsep Fungsional	152
5.4.1 Konsep Pengelompokan Masa.....	152
5.5 Konsep Tapak	160
5.5.1 Konsep Tapak.....	160
5.5.2 Kosep Penzoningan	144
5.5.3 Konsep Pencapaian ke Pulokerto	162
5.5.4 Konsep Perletakan	164
5.5.5 Konsep Sirkulasi didalam Tapak.....	166
5.5.6 Konsep PenanggulanganBanjir	168
5.6 Konsep Bangunan.....	169
5.6.1 Konsep Bentuk Dasar	169

5.5.2 Konsep Tampilan Bangunan.....	170
5.7 Konsep Struktur	171
5.8 Konsep Utilitas	174
5.8.1 Sistem Distribusi Air Bersih	174
5.8.2 Sistem Distribusi Air Kotor	176
5.8.3 Konsep Utilitas Penanganan Sampah	177
5.8.4 Konsep Distribusi Listrik	177
5.8.5 Konsep Keamanan Bangunan	179
Daftar Pustaka	180

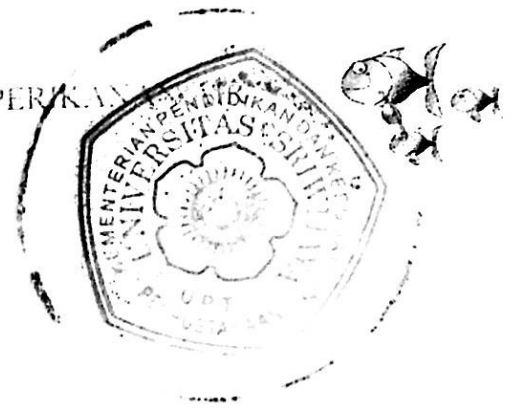
ABSTRAK

Kawasan Gandus merupakan Kawasan sentra produksi dan disuibusi pertanian, konservasi dan cadangan pengembangan kota, serta kawasan wisata sungai terutama di Pulaukerto. Pemerintah merencanakan kawasan pulo kerto menjadi kawasan minapolitan yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan perekonomian masyarakat sekitar dalam mengurangi beban pusat kota dengan ikut serta melibatkan masyarakat sekitar dan sekaligus menarik para wisatawan untuk berkunjung ke Pulokerto. Agar kawasan Pulokerto menarik untuk dikunjungi para wisatawan, dibuatlah suatu objek wisata yang yang berbeda yang dapat menjadi daya tarik wisatawan dengan pendekatan ikan air tawar sebagai objek utama.

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam makalah ini yaitu bagaimana merancang wisata perikanan air tawar yang mewadahi kegiatan edukasi yang dapat memberikan pengetahuan sumber daya alam namun bersifat rekreasi dalam satu lokasi yang berada ditengah pulau

Metode penulisan yang digunakan dalam menyusun makalah dengan judul Perencanaan dan Perancangan Wisata Perikanan Air Tawar di Pulokerto yaitu metode pengumpulan data berupa data primer dan sekunder. Metode analisa dengan kualitatif dan deskripsi yaitu menceritakan, menggambarkan dan mengkaji fasilitas yang diperlukan. Serta metode yaitu hasil akhir yang digunakan.

Kata Kunci : ikan air tawar, wisata, perencanaan, perancangan, Pulokerto



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi kelautan dan perikanan Indonesia begitu besar, apalagi saat ini potensi tersebut telah ditopang dengan berbagai kebijakan, program dan kegiatan pembangunan di sektor kelautan dan perikanan. Kegiatan ekonomi kelautan dan perikanan pada umumnya berada di daerah pedesaan lambat berkembang karena kurangnya sarana, prasarana dan fasilitas pelayanan umum. Kawasan pedesaan lebih banyak berperan sebagai penyedia bahan baku, sedangkan nilai tambah produknya lebih banyak dinikmati di daerah perkotaan. Sejalan dengan itu, pembangunan sektor kelautan dan perikanan perlu dilakukan dalam bentuk minapolitan dimana salah satu tujuan dari minapolitan ini untuk mengembangkan kawasan ekonomi unggulan menjadi lebih produktif. Kawasan Minapolitan merupakan kawasan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang terdiri dari sentra-sentra produksi dan perdagangan, jasa, permukiman, dan kegiatan lainnya yang saling terkait.

Dalam Peraturan Menteri nomor 12/2010 tentang Minapolitan dan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan disebutkan bahwa salah satu lokasi yang mendukung untuk dijadikan kawasan minapolitan di Sumatra Selatan yaitu kecamatan Gandus yang diresmikan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Fadel Muhammad tentang penancangan minapolitan perikanan di Perairan Sungai Musi Sumsel sebagai kawasan minapolitan perikanan tangkap. Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Palembang, kawasan Gandus merupakan Kawasan sentra produksi dan disuibusi pertanian, konservasi dan cadangan pengembangan kota, serta kawasan wisata sungai terutama di Pulau Kerto. Kawasan Gandus sebagai wilayah yang masih alami, belum banyak tersentuh dan belum banyak perubahan dapat dikembangkan menjadi kawasan minapolitan, sebagaimana diketahui sungai musu memiliki hasil sumber daya ikan air tawar yang baik salah satunya yaitu ikan patin. Untuk mempermudah pendistribusian hasil sumberdaya ikan air tawar khususnya ikan patin. Pemerintah merencanakan kawasan pulo kerto



PERENCANAAN DAN PERANCANGAN WISATA PERIKANAN AIR TAWAR DI PULOKERTO



menjadi kawasan minapolitan yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan perekonomian masyarakat sekitar dalam mengurangi beban pusat kota dengan ikut serta melibatkan masyarakat sekitar dan sekaligus menarik para wisatawan untuk berkunjung ke Pulo kerto. Agar kawasan Pulokerto menarik untuk dikunjungi para wisatawan, dibuatlah suatu objek wisata yang berbeda yang dapat menjadi daya tarik wisatawan dengan pendekatan ikan air tawar sebagai objek utama.

Palembang belum memiliki tempat wisata khusus di Palembang yaitu suatu kawasan khusus objek wisata perikanan air tawar yang berada dalam suatu pulau dengan fungsi kegiatan pameran dan kegiatan kampung nelayan yang mana didalamnya memiliki fasilitas pameran seperti museum, akuarium dengan beberapa kegiatan kampung nelayan seperti belajar menangkap ikan, memelihara(budi daya), produksi serta fasilitas penunjang seperti hunian, penjualan hasil produksi maupun souvenir serta tempat makan. Fasilitas maupun kegiatannya dijadikan objek wisata sehingga menjadi suatu kawasan wisata edukasi.

Perencanaan dan Perancangan Wisata Perikanan Air Tawar di Pulokerto sebagai saran wisata pendidikan dengan tujuan mengenalkan dan memberikan pengetahuan segala sesuatu yang berhubungan dengan air tawar dari melihat jenis-jenis ikan air tawar, cara memelihara ikan air tawar (budidaya), meneliti maupun menganalisis penyakit ikan air tawar, memproduksi hasil ikan air tawar berupa makanan maupun kerajinan, sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar melalui wisata pendidikan ikan air tawar. Masyarakat setempat diajak untuk menjadi tuan rumah, sehingga adanya nilai tambah ekonomi yang dapat dinikmati oleh masyarakat setempat. Mendukung kegiatan wisata (makanan, kerajinan, hiburan, dll.) dikembangkan dari potensi lokal (potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat) yang mata pencahariannya berasal dari Sungai Musi (nelayan). Masyarakat setempat dibimbing dan disiapkan (dilatih) agar mampu menyajikan pendukung kegiatan wisata dengan kualitas yang baik (cara mengolah, memasak dan menyajikan makanan, cara



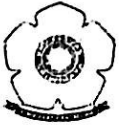
mengelola rumah makan, cara mengelola penginapan, cara memasarkan hasil kerajinan, dll.)

Jenis kegiatan yang ada pada wisata ikan air tawar merupakan wisata yang bersifat wisata edukasi dan rekreatif dimana disetiap kegiatannya memiliki fungsi rekreasi dan pendidikan dengan cara melihat dan turut serta melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan wisata ikan air tawar.

Oleh karena itu dalam mewujudkan rencana tersebut maka direncanakan wisata ikan air tawar pada suatu zona pariwisata di kawasan Pulo Kerto yaitu direncanakan suatu zona kawasan wisata pendidikan yang berbasis perikanan terpadu yang berkelanjutan dengan sumber daya air dan bernuansa wisata tradisional dilengkapi fasilitas pameran, kampung nelayan serta fasilitas penunjang wisata seperti hunian, restoran, tempat penjualan & souvenir. Zona Pariwisata disini lebih dimaksudkan untuk memberikan wisata atau hiburan yang edukatif, bersifat wisata pendidikan serta ikan air tawar sebagai media pembelajaran, termasuk di dalamnya adalah pengembangan riset pembudidayaan maupun pemasaran produksi hasil ikan air tawar. Sehingga diharapkan mampu menjadi salah satu daya tarik wisata bagi turis asing maupun domestik

1.2 Rumusan Masalah:

1. Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah wisata perikanan air tawar namun dapat menjadi daya tarik wisatawan.
2. Bagaimana merancang wisata perikan air tawar yang mewadahi kegiatan wisata edukasi yang dapat memberikan pengetahuan sumber daya alam namun bersifat rekreasi dalam satu lokasi yang berada ditengah pulau.
3. Bagaimana merencanakan dan merancang wisata perikanan air tawar yang dapat berintegrasi dengan zona kawasan lainnya sesuai masterplan Pulokerto.



1.3 Tujuan:

1. Merencanakan dan merancang wisata perikanan air tawar yang dapat menjadi daya tarik wisatawan
2. Merencanakan dan merancang wisata perikanan air tawar menjadi wisata yang bermanfaat yang dapat memberikan pengetahuan tentang sumber daya alam dan bersifat menghibur.
3. Merencanakan dan merancang wisata perikanan air tawar yang dapat terintegrasi dengan zona lain yang berada pada kawasan Pulau Kerto

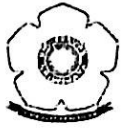
1.3.1 Ruang Lingkup Perencanaan dan Perancangan

Wisata perikanan air tawar ini mempunyai lingkup pelayanan sebagai pusat wisata dan pendidikan. Adapun batasan-batasan perancangan wisata edukatif ikan air tawar ini yaitu:

- Pengumpulan data mengenai spesies ikan air tawar.
- Analisa, perumusan program dan standar perancangan untuk bangunan difungsikan pada fasilitas pameran, produksi, penelitian, pemeliharaan (budidaya) serta fasilitas penunjang.
- Studi tapak meliputi kondisi eksisting tapak serta karakter bangunan yang akan dibangun pada wisata ikan air tawar di Pulokerto.
- Menganalisis fasilitas dan kebutuhan ruang dengan studi objek sejenis.
- Dalam konteks arsitektural, perancangan dibatasi pada aspek fungsional, arsitektural, struktur dan utilitas.
- Pengguna bangunan tidak terbatas dari semua golongan dan usia baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

1.3.2 Sasaran Pengunjung

- Anak – Anak
Pengenalan dan pembelajaran kepada jenis ikan air tawar yang ada.
- Remaja
Pengetahuan, studi, hiburan
- Dewasa
Hiburan, rekreatif



1.4 Ruang Lingkup Koleksi

Ruang lingkup koleksi yang dipamerkan berupa jenis-jenis ikan air tawar

1.4.1 Batasan Sekala Pelayanan

Wisata edukatif ikan air tawar adalah salah satu obyek rekreasi yang memanfaatkan sumber daya alam untuk masyarakat umum, yang mempunyai lingkup pelayanan sebagai berikut :

A. Pelayanan Pameran

Memberikan pelayanan rekreasi, pembudidayaan, pemasaran produksi dan pameran tentang ikan air tawar bagi pengunjung. Pelayanan tersebut berupa wahana yang terbagi menjadi 2, yaitu:

- **Museum**, museum ikan air tawar yang didalamnya berisikan jenis-jenis ikan air tawar, alat tangkap beserta akomodasi/ kendaraan yang biasa digunakan para nelayan dalam memancing ikan (perahu) dalam bentuk miniatur kampung nelayan sehingga wisatawan tidak hanya dapat melihat morfologi ikan dan secara mendetail dalam bentuk poster dan miniatur ikan tapi dapat mengetahui kehidupan apa saja yang biasa di lakukan di lingkungan kampung nelayan.
- **Akuarium**, terbagi menjadi beberapa zoning sesuai dengan jenis ikan
- **Penelitian**, Pada fasilitas pameran terdapat kegiatan penelitian didalamnya yang digunakan sebagai penunjang kegiatan pameran dan kegiatan penelitian, pengunjung yang dimaksud yaitu peneliti yang ahli dalam bidangnya untuk mendapatkan referensi yang berhubungan dengan perkembangan ikan air tawar. Fasilitas yang tersedia yaitu:
 - Laboratorium
 - Ruang karantina
 - Ruang pembenihan
 - Ruang pembesaran



B. Pelayanan Kampung Nelayan

Wisatawan akan aktif untuk berbuat sesuatu dan paling tidak memperoleh pengetahuan yang cukup berarti, terdapat beberapa kegiatan yang fungsinya dapat menjadi kegiatan wisata yang menarik para wisatawan, wisatawan tidak hanya melihat tapi dapat ikut serta dalam setiap proses kegiatan seperti:

- **Menangkap Ikan**

Pengunjung dapat belajar menangkap ikan dengan cara memancing maupun menjala ikan, kemudahan hasil tangkapannya dapat dibawa pulang atau langsung diolah.

- **Memelihara Ikan**

Pengunjung akan diajak melihat kolam pemeliharaan ikan baik secara tradisional (keramba) maupun pada kolam-kolam pembudidayaan.

- **Produksi**

Para pengunjung akan diajak melihat, belajar dan ikut serta melakukan proses kegiatan produksi hasil olahan ikan air tawar berupa hasil konsumsi maupun kerajinan.

C. Pelayanan Penunjang

- **Hunian**

Bagi wisatawan yang ingin benar-benar merasakan suasana dan ikut serta dalam kegiatan para nelayan, wisatawan dapat ikut menginap dirumah-rumah yang disediakan yang menjadi tempat tinggal para nelayan.

- **Tempat Makan**

Wisatawan dapat menikmati hasil tangkapannya yang telah diolah dan dinikmati ditempat-tempat makan yang disediakan disekitar sungai serta foodcourt yang disewakan.



- **Tempat penjualan dan souvenir**

Terdapat tempat penjualan souvenir khas Sumatra Selatan dan hasil olah ikan berupa makanan (pempek, kemplang, pindang ikan patin dll) yang dijual di kawasan wisata perikanan air tawar.

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Perencanaan dan Perancangan wisata ikan air-tawar ini merupakan suatu pusat wisata pendidikan dengan pendekatan satwa air berupa ikan. Terdapat beberapa masa bangunan yang direncanakan diantaranya yaitu museum yang berfungsi sebagai ruang pameran jenis-jenis ikan air tawar beserta alat tangkap, mini teater berfungsi sebagai tempat informasi minapolitan bagaimana pembudidayaan ikan air tawar dan menjelaskan sedikit tentang seualanjarah sungai musi, budaya masyarakat Palembang khususnya masyarakat kawasan Pulokerto yang mata pencahariannya kebanyakan berorientasi kesungai musi. Adapun fasilitas penunjang yang disediakan berupa wisata alam berupa wisata air dimana wisatawan dapat memancing dan mengambil hasil tangkapannya untuk disantap di tempat dengan fasilitas yang telah disediakan (tempat makan).

1.4.3 Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup substansial pada perancangan ini adalah ditujukan untuk para wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

1.4.4 Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial merupakan lokasi tapak yang akan menjadi lokasi perencanaan dan perancangan wisata agropolitan center. Kawasan Gandus merupakan kawasan sentra produksi dan distribusi pertanian, konservasi dan cadangan pengembangan kota, serta kawasan wisata sungai. Objek wisata pulokerto memiliki luasan lahan keseluruhan 102 Ha.

Aksesibilitas menuju Pulau Kerto dapat dicapai melalui jalur darat maupun sungai, untuk jalur darat Pulokerto terhubung kekawasan lain di Palembang melalui jalan utama Kec.Gandus. Akses langsung ke Pulokerto selanjutnya dilakukan melalui penyebrangan sungai dengan menggunakan perahu



yang disediakan didermaga yang ada. Untuk jalur sungai dapat melalui benteng kuto besak, atau melalui kota/kabupaten lainnya sepanjang aliran sungai Musi, pada aksesibilitas sungai dapat menggunakan transportasi air berupa ketek, tongkang, atau kapal besar. Di pulau Kerto terdapat penduduk asli yang tinggal dengan rata-rata penghasilan keseharian mereka didapatkan dari pertanian dan perkebunan.

1.5 Metodologi Penulisan

Dalam merencanakan dan merancang suatu proyek, kelengkapan data dan informasi merupakan syarat utama untuk menghasilkan suatu desain dengan baik. Maka untuk itu dalam penyusunan proyek ini akan diambil data-data dan informasi dari berbagai sumber, antara lain:

- **SURVEY LAPANGAN**

Survey ke lahan yang akan dibangun untuk mengetahui keadaan dan potensi sekitar lahan dan untuk mengumpulkan data-data yang dapat dijadikan pembandingan dan perancangan.

- **STUDI OBJEK**

Dengan mencari tau situasi dan kondisi serupa yang sudah nyata melalui internet sehingga dapat diketahui dan dianalisa kelemahan dan kelebihan yang berguna bagi desain. Survey dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat menunjang proses desain.

- **STUDI LITERATUR**

Studi pengenalan masalah yang berhubungan dengan proyek yang bersangkutan untuk melengkapi data masukan dalam proses ini melalui buku dan internet.



1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan dari proposal ini akan disusun dalam empat bagian dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, ruang lingkup penulisan, metodologi, kerangka berpikir dan sistematika penulisan yang terkait dalam judul "Perencanaan dan Perancangan Wisata Perikan Air Tawar di Pulokerto"

BAB II AZAS DAN METODOLOGI PERANCANGAN

Berisi mengenai penjelasan mengenai hal-hal yang terkait dengan "Perencanaan dan Perancangan Wisata Perikanan Air Tawar di Pulo Kerto" serta teknik pengumpulan data, metode rancangan, dan tahapan-tahap perancangan yang nantinya dapat digunakan sebagai panduan dalam penyusunan skripsi tugas akhir.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

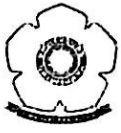
Berisi tentang landasan teori dan pemahaman yang membahas mengenai ikan air tawar, museum, teater dan menjelaskan tentang definisi dari judul yang kita buat. Serta tinjauan objek sejenis yang menguraikan mengenai objek desain, fungsi, lingkup kegiatan yang ditampung sehingga dapat diperhitungkan kebutuhan ruang.

BAB IV ANALISA

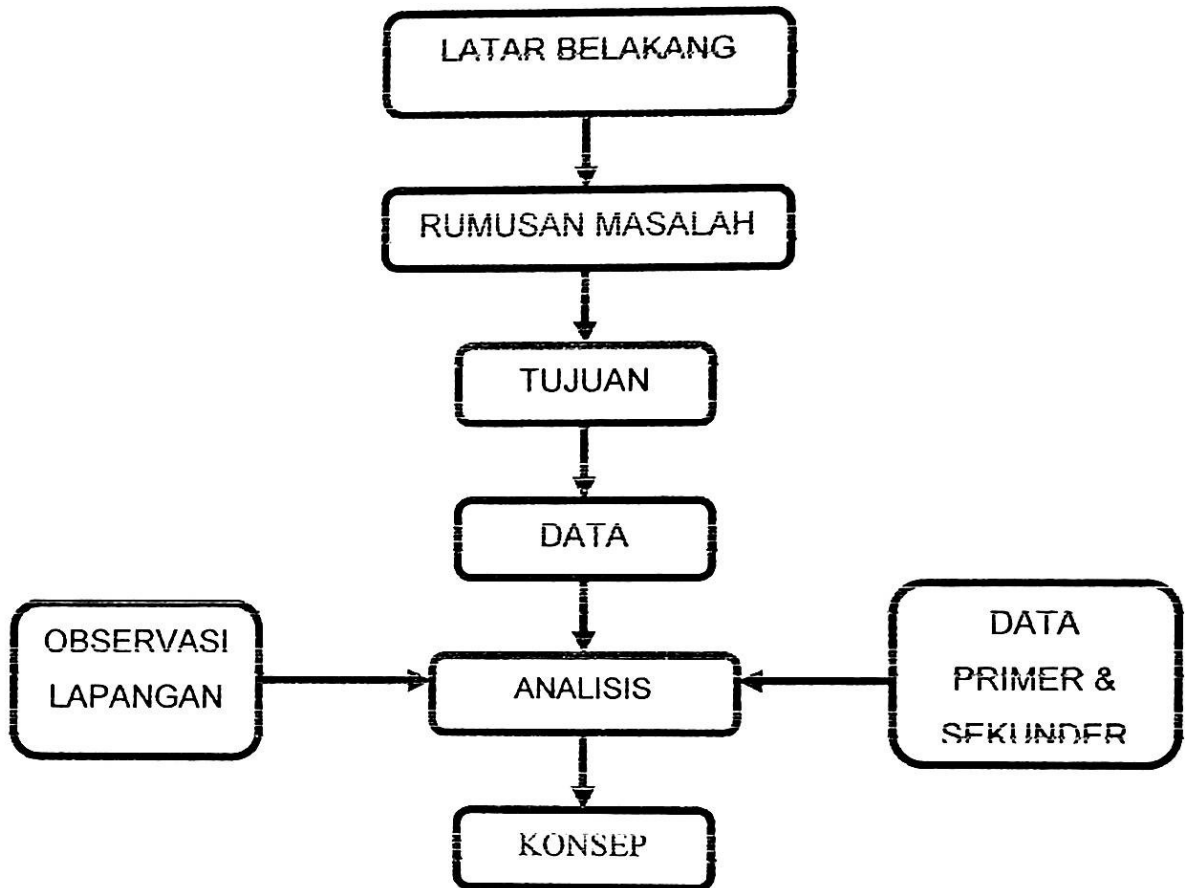
Berisi tentang analisa yang akan kita rancang yang berisi analisa fungsional, kontekstual, arsitektural, struktural dan utilitas.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Konsep terbagi atas tema perancangan, gubahan masa, ruang, sirkulasi, struktur dan utilitas.



1.7 Kerangka Berfikir





DAFTAR PUSTAKA

Joseph de chiara & jhon callender, *time saver standards for building types 2nd edition*

BPS. Palembang Dalam Angka 2009

Undang-undang RI No. 9 th. 1990

Direktorat museum jendral sejarah dan purbakala departemen kebudayaan dan pariwisata – *pengelola koleksi museum*

Budi daya ikan patin

Pedoman kriteria teknis kawasan budi daya

Puspita lani. Ratnawati eka.2005.*lahan basah buatan di Indonesia.*

<http://id.wikipedia.org>

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palembang

Departemen Kelautan dan Perikanan RI

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.12/MEN/2010

UUD Republik Indonesia No.9 Thn. 1985 Tentang Perikanan

<http://id.shvoong.com> (Kawasan Minapolitan)

Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. 32/Men/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan

Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. Kep. 18/Men/2011 tentang Pedoman Umum Minapolitan

Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. Kep. 39/Men/2011 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. Kep. 32/Men/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. Per. 12/Men/2010 tentang Minapolitan

BPS. Palembang Dalam Angka 2009